

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis temuan hasil penelitian serta pembahasan sebagaimana dijabarkan pada bab IV sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Implementasi kompetensi pedagogik dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru bersertifikasi di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Trimurjo Lampung Tengah sudah berjalan dengan baik namun ada yang perlu ditingkatkan. Dibuktikan dengan temuan hasil analisis sebagai berikut:

1. Implementasi kompetensi pedagogik dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru bersertifikasi di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Trimurjo Lampung Tengah, sudah berjalan dengan baik namun perlu ditingkatkan dalam pembentukan kepribadian sebagai guru yang profesional harus setara dengan kualifikasi akademik S1 atau D4 dan mempunyai wawasan dan landasan pendidikan yang luas, mampu mengembangkan kurikulum/silabus dengan mengetahui tujuan pembelajaran, memahami karakteristik siswa, dengan memberikan motivasi untuk siswa agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
2. Fungsi kompetensi pedagogik dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru bersertifikasi di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Trimurjo Lampung Tengah, masih terkendala dalam fungsi kompetensi Menyatupadukan temuan hasil studi mengenai studi tertentu Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau penalaran, Pada mata pelajaran IPA tidak hanya pembelajaran penguasaan konsep tapi juga mengarah pada proses penemuan. Jadi menuntut siswa memunculkan dan melatih ketrampilan proses sains (KPS) nya, pada kenyataannya belum ada penemuan, hanya lomba olimpiade sains, Guru dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu kurang mampu dalam menguasai karakter peserta didik baik dari aspek moral maupun emosional. Guru harus tahu bagaimana caranya mengelola kelas dalam menghadapi siswa yang mempunyai problem yang lain masih banyak lagi yang perlu dikaji dan ditelaah supaya

hal tersebut menjadi tugas dari seorang guru untuk memperbaiki kemampuan dan terus mengembangkan kemampuannya sebagai tenaga pendidik yakni kemampuan pedagogiknya. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar-mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar-mengajar. Guru bisa dikatakan unggul dan profesional bila mampu mengembangkan kompetensi individunya dan tidak banyak bergantung pada orang lain.

3. Kendala dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru bersertifikasi di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Trimurjo Lampung Tengah, adalah dukungan anggaran dana tidak semua kegiatan pengembangan diri dapat dan namun hanya surat resmi dari dinas Tetapi dalam setiap tahun melaksanakan Workshop dalam penyusunan dari Perangkat pembelajaran, dan dalam COVID 19 ini telah melaksanakan Workshop Daring dengan narasumber guru pendamping dari sekolah ,namun kuota terbatas dari Dinas, Perlu sosialisasi tentang pentingnya PKB, dalam meniti karier dengan kenaikan pangkat dengan membuat PTK, publikasi ilmiah dan karya inovatif belum optimal sebatas membuat powerpoint karena kurang wawasan tentang ketrampilan menulis, kurang menguasai ITI, motivasi, malas siap untuk perubahan.
4. Solusi dan kendala dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru bersertifikasi di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Trimurjo Lampung Tengah,
 - a. Faktor kendala dari sekolah/lembaga adalah: Dukungan anggaran dalam implementasi dalam PKB masih rendah, kurangnya dukungan dari sekolah sosialisasi, pelatihan, workshop atau pendampingan menulis karya ilmiah , karya inovatif. Faktor kendala dari Dinas meliputi: Tidak ada hambatan mungkin sebatas keterbatasan kuota, Materi kadang sulit dipahami bagi sebagian guru. Faktor kendala dari diri sendiri: Kemauan untuk maju kadang terhambat oleh kesibukan dan malas, keterbatasan informasi dalam kemampuan menggunakan TIK lemah, Waktu yang kurang tepat dengan keadaan guru

- b. Untuk mengatasi kendala adalah memberikan saran kepada dinas melalui kepala sekolah agar Dinas menambah kuota peserta dalam kegiatan pengembangan, Menambah kegiatan pengembangan PKB melalui pengembangan mandiri diluar dinas, Motivasi kepala sekolah, Informasi terbuka Web dan adil, Ada anggaran dana jika itu ada undangan resmi sekolah berperan lebih aktif dalam MGMP Rayon dan Kabupaten, Memotivasi diri melalui banyak membaca dan terus berlatih dalam keseharian guru, juga kesejahteraan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dari formulasi dalam implementasi pedagogik dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Trimurjo Lampung Tengah agar dilakukan motivasi pada Guru yang tidak mau meng-upgrade diri akan ditinggalkan zaman atau zaman yang akan meninggalkan mereka, jadi guru perlu diverifikasi selalu siap mengikuti perkembangan teknologi sehingga kurikulum dalam pengembangan siap mengaplikasikan dalam pembelajaran dan melaksanakan tugas dan peranan guru secara profesional sehingga dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Dan guru tidak saja menguasai segi komponen kompetensi pedagogik, tapi juga kompetensi sosial, kepribadian dan keprofesian.
2. Bahwa perlunya perlunya penekanan dalam fungsi kompetensi pedagogik bagi guru agar melaksanakan tugas guru sebagai sumber ilmu, dapat menguasai karakteristik siswa, menguasai materi dan teknik, menciptakan media yang inovatif, mengevaluasi dari proses pembelajaran dan memberikan motivasi anak didik dalam belajar serta mengikuti perkembangan teknologi sebagai sumber informasi untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan bahwa yang harus dilakukan seorang guru adalah orang yang berkepribadian khusus (motivator, evaluator, kulminator, emasipator, inovator) yakni ramuan dari pengetahuan sikap dan keterampilan keguruan yang akan ditransformasikan kepada anak didik atau siswanya

3. Kendala dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru bersertifikasi maupun belum, pentingnya sosialisasi agar dalam melaksanakan kegiatan pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Maka disarankan guru harus ikut kegiatan PKB dan ini wajib harus diikuti oleh setiap guru karena untuk menjadikan guru yang profesional salah satunya bisa untuk naik pangkat dan jabatandan bila tidak dapat sangsi tidak bisa naik pangkat, Guru harus lebih aktif mengikuti kegiatan-kegiatan dalam pengembangankeprofesian berkelanjutan (PKB) baik itu merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok guru, lembaga, dinas maupun secaramandiri.
4. Solusi dan kendala dalam kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru bersertifikasi dan yang belum agar melakukan kegiatan pengembangan diri dari sekolah dengan anggaran yang terprogramkan untuk pelatihan-pelatihan, seminar,wrokshop, IHT dan kegiatan yang relevan dengan peningkatan mutu pendidikan yang terprogram dari sekolah, Sehingga dapat mengangkat derajat guru lebih baik, dan profesional.
5. Sekolah melalui kepala sekolah senantiasa mendorong dan memotivasi para guru agar lebih semangat dalam mengembangkan diri melalui kegiatan pengembangan diri PKB, sudah melaksanakannya tetapi belum optimal ,teruslah memberikan solusi mengajak guru agar giat mecari informasi-informasi terkait program pengembangan profesi baik di internet maupun media-media informasi yang lain, memberikan undangan resmi PKB secara terbuka, serta memprogramkan anggaran dana dalam kegiatan PKB bagi guru. Dan kerjasam dengan Dinas Pendidikan melakukan sosialisasi tentang pentingnyapengembangan profesi secara berkelanjutan dan bagaimana prosedur/langkah yang benar dalam mengikuti kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan(PKB).